

Pengaruh Kehadiran (Absensi) terhadap Nilai Hasil Ujian di Politeknik Citra Widya Edukasi – Bekasi

Basuki

Program Studi Manajemen Logistik

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi – Bekasi

Email : basuki.fabina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap nilai hasil ujian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menghitung korelasi antara kedua variabel. Sedangkan pengolahan data bersifat kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Sampel yang digunakan adalah mata kuliah *Standard Operating Procedure Logistic* yang diikuti oleh 117 mahasiswa Manajemen Logistik angkatan 2017 dan 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (absensi) berpengaruh kuat terhadap nilai hasil ujian (korelasi positif). Sedangkan nilai hasil ujian dipengaruhi oleh kehadiran (absensi) sebesar 33,28% dan 66,72% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci:

Tingkat kehadiran, nilai hasil ujian, korelasi.

Abstract

The purpose of this research is to determine the level of significance of the influence of the presence of students in attending lectures on the test result. The research method used is descriptive quantitative by calculating the correlation between the two variables. Whereas data processing is quantitative by using statistical analysis. The sample used was the Standard Operating Procedure Logistics course, which was attended by 117 students in Logistics Management Department class of 2017 and 2018. The result showed that the presence of students in attending lectures (absenteeism) had a strong influence on test score (positive correlation). While the value of exam result is influenced by attendance by 33.28% and 66.72% is influenced by other factors.

Keywords:

Attendance rate, final exam scores, correlation.

Pendahuluan

Kegiatan perkuliahan pada perguruan tinggi dapat dilakukan bentuk perkuliahan teori, praktikum atau kerja praktik lapangan atau gabungan dari ketiganya yang dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah terkait. Pembekalan teori dimaksudkan untuk mengkaji teori dan konsep dari tema perkuliahan atau bidang studi. Kuliah praktikum dimaksudkan untuk menerapkan konsep dan teori ke dalam keadaan nyata atau simulasi dalam kondisi terbatas. Sedangkan pretek kerja lapangan dimaksudkan untuk menerapkan hasil teori dan praktikum ke dalam kondisi nyata di lapangan atau dunia kerja. Ketiga bentuk perkuliahan tersebut dapat dilakukan melalui perkuliahan tatap muka antara dosen dan mahasiswa, pemberian tugas dengan bimbingan dosen dan kegiatan belajar mandiri.

Saat ini dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, semua informasi dapat kita dapatkan dengan cepat. Dengan kondisi ini banyak perguruan tinggi yang melakukan perkuliahan secara *online* yang dipandu oleh dosen pengampu secara terbatas. Oleh karena itu mahasiswa harus mempunyai inisiatif dan kreatifitas mendapatkan informasi yang lebih banyak secara mandiri. Dengan perkuliahan *online*, frekuensi tatap muka antara mahasiswa dengan dosen akan berkurang. Walaupun demikian mahasiswa tetap dituntut untuk mengikuti perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Baik kuliah tatap muka maupun kuliah *online* dirasa masih perlu bimbingan dari seorang dosen, hanya metode pembelajarannya yang berbeda. Oleh sebab itu kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan juga masih diperlukan. Karena dalam interaksi perkuliahan antara dosen dan mahasiswa baik yang dilaksanakan secara tatap muka atau on line, ada penjelasan tambahan yang disampaikan oleh dosen untuk memahami suatu persoalan.

Politeknik Citra Widya Edukasi merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang menekankan pada keahlian pada bidang tertentu. Untuk menjadi seorang yang ahli, maka dalam proses perkuliahan harus berlatih, praktik dan akhirnya menjadi terampil. Oleh karena itu Politeknik menekankan mahasiswanya untuk selalu mengikuti perkuliahan baik secara langsung maupun *online*. Walaupun sudah ditekankan untuk mengikuti kuliah, ternyata masih ada mahasiswa yang tidak hadir mengikuti proses perkuliahan. Biasanya mahasiswa seperti ini akan ketinggalan dalam pemahaman materi perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian yang didapatkan. Keberhasilan mahasiswa dapat dilihat dari seberapa jauh penguasaan dan pemahamannya dari materi yang disampaikan oleh dosen pengampu. Penguasaan dan pemahaman mahasiswa dapat diukur dari nilai akademis yang didapatkan dari hasil ujian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (absensi) terhadap nilai hasil ujian.

Basuki

Pengaruh Kehadiran
(Absensi) terhadap Nilai
Hasil Ujian di Politeknik
Citra Widya Edukasi –
Bekasi

Metodologi

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Citra Widya Eduksi dan dilaksanakan pada bulan November 2019. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Citra Widya Edukasi, Program Studi Manajemen Logistik angkatan 2017 dan 2018 yang mengikuti mata kuliah *Standard Operation Procedure Logistic* (LOG 112), yaitu sebanyak 117 orang dan semuanya dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Absensi (X), adalah kehadiran mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Untuk selanjutnya variabel ini disebut sebagai variabel bebas. Nilai hasil ujian (Y), adalah hasil nilai ujian tertulis yang merupakan rata-rata dari nilai Ujian Tengah Semester (Ujian-1) dan Ujian Akhir Semester (Ujian-2). Untuk selanjutnya variabel ini disebut sebagai variabel terikat.

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data salah satu mata kuliah, jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut, data nilai Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan kehadiran mengikuti perkuliahan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran dokumen, yaitu laporan penilaian ujian tengah semester, ujian akhir semester dan data kehadiran mahasiswa.

Langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata nilai dari nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester dari setiap mahasiswa dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = \frac{(Nilai-1)_i + (Nilai-2)_i}{2} \quad (1)$$

di mana:

Y_i = nilai rata-rata mahasiswa ke- i

$(Nilai-1)_i$ = nilai UTS mahasiswa ke- i

$(Nilai-2)_i$ = nilai UAS mahasiswa ke- i

2. Merumuskan hipotesa H_0 dan H_a penelitian.
3. Menghitung nilai korelasi (r) antara absensi dengan nilai ujian dengan persamaan sebagai berikut:

$$r = \frac{(n \sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2][(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}} \quad (2)$$

di mana:

r = koefisien korelasi

x = jumlah kehadiran mahasiswa

y = nilai rata-rata mahasiswa

n = jumlah mahasiswa

4. Menghitung nilai koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan absensi (X) terhadap nilai ujian (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\% \quad (3)$$

di mana:

KP = koefisien determinasi

5. Menguji signifikansi untuk mencari makna hubungan absensi (X) terhadap nilai ujian (Y) dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (4)$$

di mana:

t_{hitung} = nilai distribusi t pengujian

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Pembahasan dilakukan melalui analisa deskriptif yaitu menjelaskan hasil dari perhitungan statistik menjadi kalimat kesimpulan sesuai dengan hipotesa di awal penelitian.

Analisis dan Pembahasan

Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata nilai dari nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester dari setiap mahasiswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Lampiran.
2. Merumuskan hipotesa H_0 dan H_a penelitian sebagai berikut:

H_0 : Ada hubungan yang signifikan antara kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan (absensi) terhadap nilai hasil ujian.

H_a : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan (absensi) terhadap nilai hasil ujian.

Secara statistik rumusan hipotesa tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0 : r \neq 0$

$H_0 : r = 0$

3. Menghitung nilai korelasi (r) antara absensi dengan nilai ujian dengan menggunakan persamaan (1), sebagai berikut :

$$r = \frac{(n \sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2][(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{(117)(106.542,25) - (1.670,00)(7.300,55)}{\sqrt{[(117)(24.500,00) - (1.670,00)^2][(117)(480.296,10) - (7.300,55)^2]}}$$
$$= 0,5769$$

4. Menghitung nilai koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar sumbangan absensi (X) terhadap nilai ujian (Y) menggunakan persamaan (2), sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$
$$= 0,5769^2 \times 100\%$$
$$= 33,28\%$$

5. Menguji signifikansi untuk mencari makna hubungan absensi (X) terhadap nilai ujian (Y) menggunakan persamaan (3), sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$= \frac{(0,5769)\sqrt{117-2}}{\sqrt{1-0,3328}}$$
$$= 7,5745$$

Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dan $n = 117$ adalah 1,658.

Kriteria pengujian:

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah kehadiran mahasiswa terhadap nilai hasil ujiannya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan diuraikan di atas, terbukti bahwa kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (absensi) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai hasil ujian. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Korelasi variabel X dan Y.

Secara umum besarnya korelasi (r) adalah $-1 \leq r \leq 1$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan jika nilai $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat positif. Pada penelitian ini, besarnya nilai korelasi hitung antara X dan Y sebesar 0,5769 (berada di antara 0 dan 1), yang artinya hubungan antara absensi (kehadiran) mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (X) dan nilai hasil ujian (Y) adalah cukup kuat positif. Jadi pada kasus penelitian ini ada hubungan yang cukup kuat antara kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (absensi) dan nilai hasil ujian.

2. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil hitung kontribusi X terhadap Y sebesar 33,28%, yang artinya absensi kehadiran mahasiswa dalam mengikuti

perkuliahan (absensi) memberikan kontribusi terhadap nilai hasil ujian sebesar 33,28% dan sisanya 66,72% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Uji signifikan

Uji signifikan ini adalah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,5745 > 1,658$. Maka dari hipotesis yang diuraikan sebelumnya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (absensi) terhadap nilai hasil ujian.

Jadi, berdasarkan pembahasan di atas kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (absensi) berpengaruh cukup kuat terhadap nilai hasil ujian.

Simpulan

Besarnya pengaruh antara kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap nilai hasil ujian sebesar 0,5769 yang tergolong cukup kuat. Sedangkan kontribusi kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terhadap nilai hasil ujian sebesar 33,28%, sedangkan sisanya sebesar 66,72% ditentukan oleh faktor lain. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (absensi) berpengaruh cukup kuat terhadap nilai hasil ujian.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Penelitian*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hati, S.W. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Operator Produksi pada Industri Manufaktur di Kawasan Batamindo Batam. *Proceeding 3rd Applied Business and Engineering Conference*.
- Nugraha, A. (2017). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(3), 24-32.
- Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sofiyanti, N., & Nawawi, A. (2017). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Karawang. *Buana Ilmu*, 1(2), 94-116.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Basuki

Pengaruh Kehadiran
(Absensi) terhadap Nilai
Hasil Ujian di Politeknik
Citra Widya Edukasi –
Bekasi

Lampiran

Lampiran 1 Hasil Pengumpulan Data

Kelas	Mahasiswa	Kehadiran	Nilai-1 (UTS)	Nilai-2 (UAS)	Rata-rata
2017A	1	16	55,30	80,00	67,65
	2	16	61,20	72,00	66,60
	3	16	65,90	80,00	72,95
	4	16	56,50	66,00	61,25
	5	15	83,50	82,00	82,75
	6	15	64,70	78,00	71,35
	7	16	69,50	80,00	74,75
	8	10	63,50	70,00	66,75
	9	15	83,50	88,00	85,75
	10	16	76,50	82,00	79,25
	11	16	58,80	82,00	70,40
	12	16	71,80	78,00	74,90
	13	16	49,40	74,00	61,70
	14	10	51,80	50,00	50,90
	15	15	51,80	82,00	66,90
	16	15	69,40	86,00	77,70
	17	15	55,30	74,00	64,65
	18	15	76,50	80,00	78,25
	19	16	43,50	74,00	58,75
	20	16	76,50	84,00	80,25
	21	15	44,70	58,00	51,35
	22	16	55,30	82,00	68,65
	23	16	78,80	82,00	80,40
	24	15	56,50	80,00	68,25
	25	15	87,10	92,00	89,55
	26	15	58,80	78,00	68,40
	27	16	63,50	72,00	67,75
	28	15	75,30	86,00	80,65
	29	16	49,40	76,00	62,70
2017B	1	15	72,90	80,00	76,45
	2	15	61,20	78,00	69,60
	3	10	54,10	62,00	58,05
	4	14	55,30	74,00	64,65
	5	16	82,40	82,00	82,20
	6	14	63,50	76,00	69,75
	7	16	62,40	76,00	69,20
	8	16	48,20	74,00	61,10
	9	13	57,60	70,00	63,80
	10	15	72,90	78,00	75,45
	11	13	42,40	62,00	52,20
	12	13	38,80	62,00	50,40
	13	13	41,20	70,00	55,60
	14	14	78,80	82,00	80,40
	15	15	63,50	70,00	66,75
	16	9	62,40	60,00	61,20
	17	11	55,30	62,00	58,65
	18	10	20,00	68,00	44,00
	19	16	55,30	78,00	66,65
	20	15	69,40	84,00	76,70
	21	16	71,80	82,00	76,90
	22	12	54,10	68,00	61,05
	23	11	45,90	34,00	39,95
	24	13	63,50	58,00	60,75
	25	10	87,10	-	43,55
	26	10	36,50	60,00	48,25
	27	13	64,70	48,00	56,35
	28	16	82,40	78,00	80,20
	29	15	75,30	82,00	78,65
	30	12	60,00	70,00	65,00
2018A	1	6	40,00	-	20,00
	2	10	65,70	60,00	62,85
	3	14	42,90	55,00	48,95
	4	15	58,60	71,70	65,15
	5	15	47,10	68,30	57,70

Kelas	Mahasiswa	Kehadiran	Nilai-1 (UTS)	Nilai-2 (UAS)	Rata-rata
	6	16	62,90	83,30	73,10
	7	16	42,90	71,70	57,30
	8	13	44,30	56,70	50,50
	9	16	68,60	91,70	80,15
	10	12	37,10	53,30	45,20
	11	16	57,10	80,00	68,55
	12	16	30,00	48,30	39,15
	13	4	28,60	3,30	15,95
	14	10	28,60	55,00	41,80
	15	16	57,10	76,70	66,90
	16	4	44,30	-	22,15
	17	13	70,00	81,70	75,85
	18	16	30,00	70,00	50,00
	19	15	44,30	40,00	42,15
	20	14	52,90	65,00	58,95
	21	14	45,70	76,70	61,20
	22	16	42,90	76,70	59,80
	23	16	51,40	76,70	64,05
	24	12	47,10	31,70	39,40
	25	15	42,90	70,00	56,45
	26	14	44,30	41,70	43,00
	27	14	54,30	58,30	56,30
	28	14	57,10	58,30	57,70
2018B	1	15	81,40	90,00	85,70
	2	14	34,30	58,30	46,30
	3	15	52,90	78,30	65,60
	4	16	57,10	70,00	63,55
	5	15	47,10	78,30	62,70
	6	16	47,10	55,00	51,05
	7	16	41,40	71,70	56,55
	8	15	50,00	76,70	63,35
	9	16	34,30	66,70	50,50
	10	14	37,10	56,70	46,90
	11	16	85,70	91,70	88,70
	12	15	40,00	66,70	53,35
	13	16	60,00	73,30	66,65
	14	16	52,90	70,00	61,45
	15	16	22,90	60,00	41,45
	16	15	77,10	88,30	82,70
	17	16	55,70	88,30	72,00
	18	15	55,70	78,30	67,00
	19	16	58,60	90,00	74,30
	20	16	78,60	85,00	81,80
	21	14	37,10	75,00	56,05
	22	14	41,40	68,30	54,85
	23	15	81,40	81,70	81,55
	24	16	55,70	81,70	68,70
	25	15	25,70	46,70	36,20
	26	15	20,00	26,70	23,35
	27	16	80,00	80,00	80,00
	28	12	45,70	71,70	58,70
	29	15	47,10	63,30	55,20
	30	16	45,70	73,30	59,50

Basuki

Pengaruh Kehadiran
(Absensi) terhadap Nilai
Hasil Ujian di Politeknik
Citra Widya Edukasi –
Bekasi
